

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* merupakan jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang berbentuk mengklasifikasikan suatu data (Notoatmodjo, 2014).

#### **B. Waktu dan Tempat**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Lampung pada bulan Juni tahun 2019.

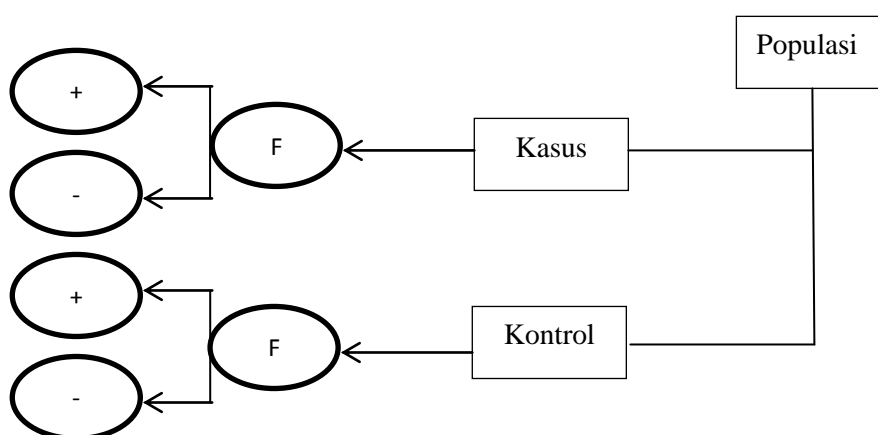
#### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan studi *retrospektif* adalah penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*) , artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *survey case control* adalah suatu penelitian (*survey*) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Alasan menggunakan *case control* dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat subjek yang akan diteliti yaitu kasus (penggunaan IUD ) dan kontrol (Akseptor KB selain IUD).
2. Pengumpulan data dimulai dari kasus (efek atau akibat yang terjadi).
3. Melakukan pengukuran secara *retrospektif* yaitu kasus telah ditemukan kemudian melihat faktor penyebab terjadinya kasus yang diteliti sebelum terjadinya kasus.
4. Merupakan penelitian *longitudinal* atau memiliki jarak waktu. Dalam penelitian ini menggunakan alur kebelakang yaitu kasus ditemukan kemudian melihat faktor penyebab terjadinya kasus yang diteliti sebelum terjadinya kasus.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Penelitan ini digunakan untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan akseptor KB IUD di Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Lampung tahun 2018.

**Gambar 3.1**  
**Penelitian Retrospektif**



## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS yang mengikuti program KB dan berada di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 5.226 akseptor KB yang terdiri dari :

- a. Populasi kasus : pengguna KB IUD sebanyak 257 (4,91%) responden.
- b. Populasi kontrol : Akseptor KB yang tidak menggunakan KB IUD sebanyak 4.969 (95,09%) responden.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jika populasi lebih dari 100 atau untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan formula sederhana seperti berikut (Notoatmodjo, 2012). Sampel penelitian ini adalah akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran tahun 2018. Penghitungan sampling yang digunakan dalam penelitian memiliki satu kriteria yang sama antara populasi kasus dan populasi kontrol yaitu PUS yang mengikuti program KB hormonal sehingga peneliti menggunakan rumus Lameshow (1997) dalam Dahlan (2012) tentang besar sampel untuk pengujian hipotesis terhadap *odds ratio* dengan rumus :

$$n = \frac{\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P_2(1-P_2)} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)} \}^2}{(P_1-P_2)^2}$$

Keterangan Rumus :

n : Jumlah sampel

$P_1$  : Proporsi subjek terpajan pada kelompok kasus

$P_2$  : Proporsi subjek terpajan pada kelompok kontrol

OR : Besar nilai ratio odds pada penelitian sebelumnya

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$  : Nilai Z pada x deajat kemaknaan (5 % = 1,96)

$Z_{1-\beta}$  : Nilai Z pada kekuatan uji power (80%=0,84)

**Tabel 3.1**

**Nilai Odds Ratio (OR) Dari Penelitian Terdahulu**

Faktor Risiko	Odds Ratio	Keterangan
Pengetahuan	2,76	Putri, 2015
Pengetahuan	3,16	Nomleni, 2014
Dukungan Suami	7,807	Nuryati, 2014

$$OR = 2,76$$

$$P_2 = 0,9509$$

$$P_1 = \frac{P_2 (OR)}{OR (P_2) + (1 - P_2)}$$

$$P_1 = \frac{0,9509(2,76)}{2,76 (0,9509) + (1- 0,9509)}$$

$$P_1 = \frac{2,624484}{2,624484+ 0,0491}$$

$$P_1 = \frac{2,624484}{2,673584}$$

$$\begin{aligned}
 & 2,6735 \\
 P_1 &= 0,9816 \\
 P &= \frac{P_1 + P_2}{2} \\
 P &= \frac{0,9816 + 0,9509}{2} \\
 P &= 0,9663 \\
 n &= \frac{\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \}^2}{(P_1 - P_2)^2} \\
 n &= \frac{\{ 1,96 \sqrt{2(0,96)(1-0,96)} + 0,84 \sqrt{0,9816(1-0,9816) + 0,9509(1-0,9509)} \}^2}{(0,9816 - 0,9509)^2} \\
 n &= \frac{\{ 1,96 \sqrt{0,0651} + 0,84 \sqrt{0,064717} \}^2}{(0,030735)^2} \\
 n &= \frac{\{ 0,04562 + 0,00667 \}}{0,000945} \\
 n &= \frac{0,5229}{0,000945} \\
 n &= 55,35 \text{ responden atau } 55 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian kasus kontrol ini sebanyak 55 PUS akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran tahun 2018. Peneliti menggunakan rasio 1 : 1 sehingga dapat disimpulkan pengambilan sampel kasus sebanyak 55 responden dan sampel control sebanyak 55 responden.

### 3. Teknik Sampling

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel-sampel probabilitas atau random sampel dan sampel-sampel non

probabilitas. Tiap-tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmojo, 2012). Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas dengan *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasangan usia subur (PUS) yang mengikuti program KB tahun 2018.
- b. Tinggal di Wilayah Puskesmas Padang Cermin
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Tidak mengalami gangguan komunikasi dan dapat membaca dan menulis.

#### **E. Variabel Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2014) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, yang dalam penelitian ini adalah adalah pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami.

2. Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan akseptor KB IUD.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dapat diukur dengan metode atau cara apa yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperoleh informasi (data) untuk variabel yang bersangkutan. Skala pengukuran variabel dibagi menjadi empat skala pengukuran yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala ratio. (Notoadmodjo, 2014) Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen						
1	Pendidikan	Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan	Mengisi kuisioner	Kuisioner	0: Rendah (jika pendidikan terakhir SD, SMP) 1: Tinggi (jika pendidikan terakhir SLTA, Perguruan Tinggi / PT) (PP RI No 17, 2010)	Ordinal

2	Pengetahuan	Wawasan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang (dalam hal ini adalah tentang penggunaan KB IUD)	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	0 : Kurang Baik (jika skor < 50%) 1 : Baik (jika skor $\geq$ 50%) (Budiman, 2012)	Ordinal
3	Dukungan suami	Suatu upaya yang diberikan suami kepada istri, baik moril maupun materil untuk memotivasi dalam melaksanakan kegiatan (penggunaan KB IUD)	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	0 : Negatif, jika nilai < mean (50%) 1 : Positif jika nilai $\geq$ mean (50%) (Notoatmodjo, 2012)	Ordinal
<b>Dependen</b>						
4	Penggunaan akseptor KB IUD	PUS yang menggunakan alat kontrasepsi IUD untuk mengatur jumlah anak / kelahiran anak	Mengisi kuisisioner	Kuisisioner	0: Tidak menggunakan (jika PUS tidak menggunakan IUD) 1: Menggunakan (jika PUS menggunakan IUD) (Pinem, 2014)	Nominal

## G. Pengumpulan data

### 1. Instrument

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrument dalam penelitian ini adalah *check list*. *Check list* yaitu suatu daftar pengecekan berisi nama, subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan yang dalam pengisiannya tinggal memberikan tanda check ( $\surd$ ) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner yang berisikan kuesioner yang berisikan tentang 20 pertanyaan

tentang KB IUD dan 20 pertanyaan tentang dukungan suami. Adapun kisi – kisi dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.3**  
**Kisi – Kisi Pengetahuan**

No	Pertanyaan	Jumlah Soal	No soal
1	Pengertian IUD	5	1 – 5
2	Jenis-jenis dan Cara kerja IUD	5	6 -10
3	Keuntung dan Kerugian IUD	5	11-15
4	Waktu pemasangan dan Kunjungan Ulang	5	16 – 20

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Dukungan Suami**

No	Pertanyaan	No Soal
1	Favorable	1,2,3,5,7,8,9,10,12,14,15,16,17,19,20
2	Unfavorable	4,6,8,11,13,18

Keterangan :

- a. *Favorable* : STS =1, TS = 2, S = 3, dan SS = 4
- b. *Unfavorable* : STS = 4, TS = 3, S = 2, dan SS = 1

## 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data kadang-kadang tidak dilakukan oleh peneliti tetapi menggunakan orang lain yang disebut surveyot atau interviewer. Untuk mencegah data yang “bias”, maka para petugas pengumpulan data tersebut diberikan pelatihan terlebih dahulu oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini disamping diberikan teknik-teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan sebagainya), juga diberikan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrument (kuisoner), editing, coding, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap pasangan usia subur di Wilayah

Kerja Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran tahun 2018. Adapun langkah – langkah pengambilan data sebagai berikut :

- a. Tahap Perizinan
  - 1) Pengambilan surat izin pengambilan data penelitian STIKes Aisyah Pringsewu di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
  - 2) Mengantar surat izin pengambilan data penelitian ke Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- b. Tahap pelaksanaan
  - 1) Mengambil data Akseptor KB di Puskesmas Rawat Inap Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
  - 2) Menentukan Akseptor KB yang akan menjadi responden dengan mencari sampel kasus (Akseptor KB IUD) dan sampel control (Akseptor bukan KB IUD). Dengan cara :
    - a) Sampel kasus (akseptor KB IUD) : diambil dari setiap desa sebanyak 5 akseptor KB IUD.
    - b) Sampel kontrol : diambil dari setiap desa sebanyak 5 akseptor bukan KB IUD
  - 3) Melakukan pelatihan terhadap enumerator bertujuan untuk menyamakan persepsi.
  - 4) Peneliti dibantu enumerator (Bidan desa dan Kader) mendatangi rumah responden.
  - 5) Menjelaskan maksud dan tujuan terhadap responden serta mengisi

*inform consent*

- 6) Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisinya.
- c. Tahap dokumentasi
- Mendokumentasikan saat melakukan pengumpulan data berupa foto.
- d. Tahap pengolahan data
- 1) Mengkoreksi kuesioner apakah sudah terisi semua
  - 2) Mengolah data kedalam komputer
  - 3) Menyajikan data berupa tabel dan mendeskripsikan

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu *mengkorelasikan* skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi. Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen ini, peneliti menggunakan tehnik *korelasi* yang digunakan adalah teknik korelasi “*Product Moment*” dengan kriteria dikatakan valid Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Adapun uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Maja Kecamatan Maja Kabupaten Pesawaran dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang.

Keputusan uji validitas menurut Hastono (2011) didapatkan :

Bila  $r$  hitung lebih besar dari tabel artinya variabel valid

Bila  $r$  hitung lebih kecil dari tabel artinya variabel tidak valid

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Pengetahuan**

No	r Hitung > r Tabel	Hasil	No	r Hitung > r Tabel	Hasil
1	.748 > 0,514	Valid	11	.756 > 0,514	Valid
2	.749 > 0,514	Valid	12	.749 > 0,514	Valid
3	.766 > 0,514	Valid	13	.743 > 0,514	Valid
4	.773 > 0,514	Valid	14	.764 > 0,514	Valid
5	.758 > 0,514	Valid	15	.753 > 0,514	Valid
6	.763 > 0,514	Valid	16	.755 > 0,514	Valid
7	.755 > 0,514	Valid	17	.788 > 0,514	Valid
8	.752 > 0,514	Valid	18	.765 > 0,514	Valid
9	.762 > 0,514	Valid	19	.741 > 0,514	Valid
10	.748 > 0,514	Valid	20	.731 > 0,514	Valid

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Dukungan Suami**

No	r Hitung > r Tabel	Hasil	No	r Hitung > r Tabel	Hasil
1	.692 > 0,514	Valid	11	.589 > 0,514	Valid
2	.689 > 0,514	Valid	12	.528 > 0,514	Valid
3	.657 > 0,514	Valid	13	.582 > 0,514	Valid
4	.572 > 0,514	Valid	14	.591 > 0,514	Valid
5	.528 > 0,514	Valid	15	.579 > 0,514	Valid
6	.603 > 0,514	Valid	16	.533 > 0,514	Valid
7	.523 > 0,514	Valid	17	.523 > 0,514	Valid
8	.693 > 0,514	Valid	18	.593 > 0,514	Valid
9	.726 > 0,514	Valid	19	.761 > 0,514	Valid
10	.528 > 0,514	Valid	20	.626 > 0,514	Valid

Terlihat dari 20 pertanyaan pengetahuan, semua pertanyaan valid dengan r hitung > r tabel, maka 20 pertanyaan diatas dinyatakan valid. Serta dari 20 pertanyaan dukungan suami, semua pertanyaan valid dengan r hitung > r tabel, maka 20 pertanyaan diatas dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, setelah pertanyaan valid semua, analisis selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas yaitu membandingkan nilai r hasil (nilai *alpha crombath*) dengan r tabel dengan kriteria hasil yaitu

dikatakan reliabel jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel. Uji instrument dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang benar-benar dapat dipercaya (handal) dengan rumus Spearman Brown yaitu:

$$R_{xy} = \frac{2 \cdot V_{xy}}{1 + V_{xy}}$$

Keterangan

$R_{xy}$  = nilai reliabel

$V_{xy}$  = validitas kuisioner

**Tabel 3.7**  
**Reliability Tingkat Pengetahuan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	20

Dapat disimpulkan dari 20 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,779 lebih besar dibandingkan R – tabel, maka 20 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.8**  
**Reliability Tingkat Dukungan Suami**

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	20

Dapat disimpulkan dari 20 pertanyaan dengan nilai R alpha didapatkan 0,815 lebih besar dibandingkan R – tabel, maka 20 pertanyaan diatas dinyatakan reliabel.

## I. Pengelolaan data

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data(Notoatmodjo, 2014). Setelah data yang diperlukan dalam

penelitian terkumpul akan dilakukan tahap pengolahan data dan analisis data yang melalui tahapan sebagai berikut :

### **1. *Editing***

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan formulir atau kuisioner tersebut:

- a. Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- b. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c. Apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.
- d. Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*"

### **2. *Coding***

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*", yakni mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

- a. Penggunaan Akseptor KB IUD

Kode 1 : Menggunakan(jika PUS menggunakan IUD)

Kode 0 : Tidak Menggunakan(jika PUS tidak menggunakan IUD)

b. Pengetahuan

Kode 0 : kurang baik Baik (jika skor  $\geq 50\%$ )

Kode 1 : Baik (jika skor  $\geq 50\%$ )

c. Pendidikan

Kode 0 : Rendah (jika pendidikan terakhir SD, SMP)

Kode 1 : Tinggi (jika pendidikan terakhir SLTA, Perguruan Tinggi / PT)

d. Dukungan Suami

Kode 0 : Negatif, jika nilai  $< \text{mean}$  (50%)

Kode 1 : Positif jika nilai  $\geq \text{mean}$  (50%)

**3. *Processing***

*Processing* atau memasukkan data (data entry) yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

**4. *Tabulating***

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

**I. Analisis data**

Analisis data adalah mencari makna data hasil penelitian dengan cara tidak hanya menjelaskan hasil penelitian tersebut, tetapi juga melakukan referensi atau generalisasi dari data yang diperoleh melalui penelitian tersebut.

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui proses prosedur bertahap antara lain:

### 1. Analisis univariat,

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Pengolahan data dan analisis dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentasi angka kehadiran variabel penelitian

F : Jumlah variabel yang diteliti

N : Jumlah seluruh sampel

(Notoatmodjo, 2014).

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Rumus yang dipakai menggunakan analisis *chi-square*, yaitu rumus yang dipakai apabila data berbentuk kategorik dan skala ukur yang digunakan menggunakan skala ordinal. Tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05.

Rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai *chi-square*

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

(Sugiyono, 2015)

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan selang kepercayaan *confident interval* (CI = 95%) dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%, berdasarkan rumus di atas dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer maka jika didapatkan nilai p-value  $< \alpha$  maka kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara variabel yang diteliti ( $H_0$  ditolak), sedangkan jika p-value  $> \alpha$  maka tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti ( $H_0$  gagal ditolak).